

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan literasi numerasi berdasarkan kerangka kerja asimilasi dan akomodasi ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif dalam menyelesaikan masalah SPLDV pada kelas VIII MTs N 2 Batang Hari. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini diperoleh simpulan berikut.

1. Analisis kemampuan literasi numerasi siswa ditinjau dari gaya kognitif reflektif (R1 dan R2) lebih cenderung mengalami asimilasi pada setiap tahapan literasi numerasi dan kemampuan literasi numerasi yang mahir (SRm), karena sudah memenuhi semua indikator dari literasi numerasi, yaitu: (1) menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar pada pemecahan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, (2) menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain), dan (3) menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.
2. Analisis kemampuan literasi numerasi siswa ditinjau dari gaya kognitif impulsif (I1 dan I2) lebih cenderung mengalami akomodasi pada setiap tahapan literasi numerasi dan memiliki kemampuan literasi numerasi dasar (SI<sub>d</sub>), karena hanya mampu memenuhi satu indikator dari literasi

numerasi, yaitu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain).

## **5.2. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian kemampuan literasi numerasi berdasarkan kerangka kerja asimilasi dan akomodasi ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif pada materi SPLDV adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi kemampuan literasi numerasi pada masing-masing gaya kognitif siswa dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
2. Perbedaan kemampuan literasi numerasi siswa pada gaya kognitif reflektif dan gaya kognitif impulsif dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah model pembelajaran yang diterapkan. Penting bagi pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dan menjadikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa, diharapkan dapat meningkatkan ketelitian dalam menjawab soal-soal literasi numerasi matematika.
2. Kepada guru, diharapkan kepada guru sebelum mengajarkan materi pembelajaran matematika harus mengetahui proses berpikir siswa pada gaya kognitif reflektif dan pada gaya kognitif impulsif. Guru disarankan

untuk menonton film *inside out* untuk lebih mudah memahami proses berpikir asimilasi dan akomodasi pada seorang anak.

3. Kepada peneliti lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa pada gaya kognitif impulsif kemampuan literasi numerasinya berada pada tingkat dasar, perlu tindak lanjut kedepannya untuk penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa pada gaya kognitif impulsif.